

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode dalam memperoleh pemahaman yang memanfaatkan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis informasi terkait hal-hal yang ingin dipahami. Menurut Brynman (2005) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis, dan penentuan subjek. Selanjutnya proses ini didukung pengumpulan data, pemrosesan dan analisis data sebelum dilakukan penulisan kesimpulan.<sup>1</sup>

Selanjutnya menurut Sugiyono (2006) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menjelaskan pengaruh *product innovation* dan *halal supply chain* terhadap *repurchase intention* produk galamai Tek Tam yang dimediasi oleh *customer trust*.

---

<sup>1</sup> Elidawaty Purba et al., Metode penelitian Ekonomi, n.d., 14.

<sup>2</sup> Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif" 5, no. 1 (2022): 687–713.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat kajian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Ketika memilih lokasi penelitian harus teliti, tujuannya adalah untuk memudahkan dan memperjelas objek yang akan diteliti, sehingga ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, karena daerah ini dikenal sebagai salah satu pusat produksi gelamai dengan berbagai rasa dan kualitas yang terbaik.

Waktu penelitian merupakan penentu kapan dilakukannya sebuah penelitian. Penentuan waktu yang bertujuan untuk mempermudah dan menjelaskan kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2026.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau kejadian yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Populasi yang akan dijadikan sampel oleh peneliti yaitu konsumen ataupun masyarakat yang pernah melakukan pembelian dan mengenal produk gelamai Tek Tam di payakumbuh.

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang di

---

<sup>3</sup> Primadi Candra Susanto et al., “Konsep penelitian Kuantitatif: Populasi , Sampel , Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka )” 3, no. 1 (2024): 2, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>.

ambil untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat diterapkan ke seluruh populasi. Creswell menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan metode tertentu untuk memastikan representativitasnya.<sup>4</sup>

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang akan digunakan adalah *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampelnya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada penelitian, dimana peserta dipilih secara sengaja sesuai karakteristik unik mereka, pengalaman, sikap atau persepsi mereka.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan dipilih adalah konsumen dan masyarakat yang pernah membeli dan mengenal produk gelamai Tek Tam. Adapun kriteria responden dalam syarat pengambilan sampel diantaranya yaitu :

1. Masyarakat atau konsumen yang mengenal, pernah membeli dan pernah mengonsumsi Gelamai Tek Tam
2. Berusia  $\geq 17$  tahun
3. Berdomisili di Kota Payakumbuh

---

<sup>4</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2724, <https://doi.org/10.29303/ji.v9i4.2657>.

<sup>5</sup> M.Si. Dr. Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, 2020.

Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan merujuk pada Hair et al. yaitu jumlah item pertanyaan  $\times 5$  sehingga didapat jumlah minimal responden. Penentuan jumlah sampel minimal pada penelitian ini mengacu pada pernyataan, bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyak indikator pertanyaan yang digunakan dengan asumsi  $n \times 5$  sampai  $n \times 10$  observed variabel (indikator) penelitian ini, itemnya adalah banyaknya responden pertanyaan dikali 5 sampai 10. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = 15 \times 8$$

Keterangan :

15 = jumlah indikator

8 = ketentuan minimum sampel menurut Hair et al.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diketahui nilai sampel ( $n$ ) minimal yang didapat adalah 120 orang responden yang pernah membeli dan mengonsumsi Gelamai Tek Tam di payakumbuh.

### **Uji Coba Instrumen**

Sebelum pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (pilot test) instrumen penelitian kepada 30 responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Uji coba ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3. Setelah instrumen memenuhi kriteria

validitas dan reliabilitas, kuesioner kemudian disebarikan kepada 120 responden sebagai sampel penelitian utama.

#### **D. Sumber Data**

Objek dari mana data penelitian diperoleh disebut dengan sumber data. Misalnya yaitu responden atau individu yang memberikan jawaban baik secara tertulis maupun lisan yang berfungsi sebagai sumber data saat peneliti menggunakan kuesioner atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan terbagi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan tidak langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang berisi daftar pernyataan tertulis.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber lain atau dari pihak kedua. Data sekunder yang digunakan yaitu data dari pihak UMKM gelamai tek tam, internet, buku, artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian merupakan serangkaian proses sistematis yang digunakan untuk memahami secara mendalam suatu topik atau kejadian. Dalam proses penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang

dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan terpercaya.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat atau data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Kuisisioner dikategorikan sebagai alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti sudah yakin dengan variabel yang akan diteliti dan yang diharapkan dari responden. Penyebaran kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana daftar pertanyaan yang diisi oleh responden.

Kuesioner disebarkan secara langsung (hardcopy) dan melalui platform online dengan google form kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh *product innovation* dan *halal supply chain* terhadap *repurchase intention* produk gelamai tek tam di payakumbuh yang dimediasi oleh *customer trust*.

#### 2. Dokumentasi

Proses pengumpulan data yang disebut dokumentasi yaitu memanfaatkan data sekunder yang dapat ditemukan di perpustakaan, dari instansi yang diteliti, atau dari sumber lain yang keakuratannya dapat terjamin. Data sekunder pada

---

<sup>6</sup> Ardiansyah, Risnita, and M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen penelitian Ilmiah pendidikan Pada pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" 1 (2023): 2.

penelitian ini meliputi catatan resmi seperti peta, grafik, dan informasi demografis dan geografis.

Sementara itu, informasi lain di peroleh dari sumber-sumber pustaka berupa bahan referensi perpustakaan, seperti buku, artikel, internet, dan informasi lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperkuat informasi yang di dapat melalui laporan berbentuk foto.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang dipakai untuk pengumpulan informasi dalam rangka mengamati fenomena alam atau sosial disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan yaitu kuesioner untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian berpatokan pada skala likert. Tujuan skala likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.<sup>7</sup>

Ada lima alternatif skala likert sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Responden**

| No | Jawaban            | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5    |
| 2. | Setuju (S)         | 4    |
| 3. | Cukup Setuju (CS)  | 3    |

---

<sup>7</sup> Uliana Arsi and Muhammad Anhar, "Research Article Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Stres Kerja Dan Komitmen," 2024, <https://doi.org/10.36407/jrmb.v9i2.1451>.

|    |                           |   |
|----|---------------------------|---|
| 4. | Tidak Setuju (TS)         | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber : Sugiyono 2017

Dari skala likert diatas, responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner/angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai sebab dan akibat yang dirasakan. Variabel-variabel yang perlu diukur dijabarkan dengan menggunakan skala likert, yang kemudian mengubah variabel tersebut menjadi dimensi, indikator dan sub indikator yang dapat diukur. Terakhir sub indikator tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk merumuskan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

#### **G. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Variabel dapat juga dianggap sebagai gagasan dengan rentang nilai. Tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Jika ada dua variabel yang berkaitan dalam suatu penelitian, di mana hubungan mereka ditandai dengan adanya perubahan pada satu variabel sebagai

---

<sup>8</sup> Abdul Muin, Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif, n.d., 27.

dampak dari perubahan variabel lainnya, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab adalah variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *product innovation* (X1) dan *halal supply chain* (X2).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel output/kriteria/konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *repurchase intention* (Y).

## 3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*)

Menurut Tuckman (1988), ia mengatakan secara teoritis variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen yang menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening ini merupakan variabel antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak mempengaruhi secara langsung berubah atau timbulnya variabel dependen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini variabel mediasi yang digunakan adalah *customer trust* (Z).

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel**

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|----------|----------|-----------|-------|
|----|----------|----------|-----------|-------|

---

<sup>9</sup> Ciqa. Dr. Arif Rachman, Darrg., SH., MH., MM., Mtr.Hanla., S.pros., Ciqnr. Et Al., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, N.D.

|    |                                 |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                           |        |
|----|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | <i>Repurchase Intention (Y)</i> | Tingkat niat dan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian kembali gelamai Tek Tam di masa yang akan datang didasarkan pada pengalaman konsumsi sebelumnya  | 1. Keinginan untuk membeli kembali<br>2. Preferensi pemilihan produk<br>3. Pengalaman pembelian sebelumnya<br>4. Komitmen terhadap produk | Likert |
| 2. | <i>Product Innovation (X1)</i>  | Tingkat inovasi dan pengembangan produk gelamai Tek Tam yang dirasakan oleh konsumen, baik dari segi cita rasa, bentuk, kemasan maupun variasi produk          | 1. Pengembangan produk<br>2. Varian produk<br>3. Gaya dan desain produk                                                                   | Likert |
| 3. | <i>Halal Supply Chain (X2)</i>  | Persepsi konsumen mengenai implementasi prinsip kehalalan di seluruh rantai pasokan gelamai Tek Tam, mulai dari pengolahan bahan baku sampai distribusi produk | 1. Penyediaan bahan baku halal<br>2. Kebersihan dan kehalalan produk<br>3. Distribusi halal<br>4. Kepatuhan standar halal                 | Likert |
| 4. | <i>Customer Trust (Z)</i>       | Tingkat kepercayaan dan keyakinan pelanggan terhadap gelamai Tek Tam sebagai produk yang halal, aman, transparan dan bisa diandalkan                           | 1. Kredibilitas<br>2. Integritas<br>3. Keamanan<br>4. Kepercayaan terhadap produk                                                         | Likert |

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data misalnya observasi, wawancara, angket yang diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.<sup>10</sup> Data yang diperoleh terdiri dari data primer yang dikumpulkan dari kuesioner yang dikategorikan menggunakan skala likert satu sampai lima dan berdasarkan indikator-indikator variabel.

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan SEM dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Penelitian diawali dengan uji coba instrumen kepada 30 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas awal instrumen penelitian. Setelah instrumen dievaluasi, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data utama dari 120 responden. Data yang diperoleh dari 120 responden ini digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis dari penelitian. Pemilihan metode berdasarkan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel laten yang dibentuk dengan indikator-indikator tertentu.

---

<sup>10</sup> Rohmad Qomari, "Teknik penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam penelitian Kependidikan" 14, no. 3 (n.d.): 1–11.

## 1. Analisis SEM-PLS

*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metode analisis multivariat yang menganalisis pola hubungan antar variabel dan indikatornya, termasuk kesalahan pengukuran, untuk memberikan gambaran model yang komprehensif.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Ghazali SEM merupakan pendekatan alternatif dari SEM berbentuk kovarian menjadi varian. Ghazali juga mengatakan SEM merupakan gabungan dua metode statistik yang terpisah yaitu faktor analisis dikembangkan dalam psikologi dan psikometri dan *simultaneous equation modelling* dikembangkan dalam ekonometrika.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan SEM *Partial Least Square* (PLS) dan software yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart-PLS 3.

## 2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model adalah metode untuk melihat validitas dan reliabilitas. Ini terdiri dari validitas konstruk reflektif untuk mengidentifikasi beberapa hasil yang baik dari penggunaan alat ukur untuk mendefinisikan konstruksi tertentu, dan analisis reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi internal alat ukur dengan memeriksa nilai-nilai reliabilitas komposit dan *cronbach alpha* dengan nilai-nilai

---

<sup>11</sup> Using Sem-Pls and Universitas Padjadjaran, "Analysis of Factors Affecting Barriers to Learning English for Students" 17, no. 2 (2024): 419–38, <https://doi.org/10.29333/iji.2024.17224a>.

<sup>12</sup> Putu Gede Subhaktiyasa, "PLS-SEM for Multivariate Analysis: A Practical Guide to Educational Research Using SmartPLS" 4, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline2861>.

yang lebih tinggi, yang akan menentukan konsistensi setiap variabel individu dalam regresi.<sup>13</sup>

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur itu valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pernyataan yang ada dalam kuesioner.<sup>14</sup>

1. *Convergent Validity*

*Convergent validity* mengukur besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Uji validitas konvergen bisa dilihat dari nilai outer loading, korelasi dianggap valid jika koefisiennya  $> 0,60$  dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing variabel laten dengan nilai AVE  $> 0,50$ .

2. *Diskriminant Validity*

*Diskriminant validity* merupakan model pengukuran refleksi terhadap indikator, dilihat berdasarkan nilai *cross loading*.

a) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk menilai kekuatan kuesioner yang memiliki indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas merupakan instrumen yang terpercaya yang digunakan sebagai alat pengumpulan data karna

---

<sup>13</sup> Magister Psikologi et al., "Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resilipensi" 1, no. 1 (2019): 1–8.

<sup>14</sup> Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," No. 18210047 (N.D.).

instrumen tersebut sudah akurat.<sup>15</sup> Reliabilitas diukur dengan nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.

### 1. *Composite Reliability*

*Composite reliability* mempunyai tujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk dan untuk membuktikan keakuratan dalam mengukur konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability*.<sup>16</sup>

### 2. *Cronbach's Alpha*

*Cronbach's alpha* merupakan uji reliabilitas yang digunakan untuk memperkuat *composite reliability*. Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai > 0,60.

### 3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model struktural merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel lainnya dalam model penelitian.

#### a. *R-square* ( $R^2$ )

*R-square* merupakan nilai yang menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,25, 0,50, dan 0,75 masing-masing diinterpretasikan sebagai lemah, moderat, dan kuat.

---

<sup>15</sup> Brayen Jodi Forester Et Al., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test" 4, No. 3 (2024): 1812–1820.

<sup>16</sup> Melisa Safitri Samud, "Pengaruh Keterlibatan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan" 2, No. 3 (2021): 245–249.

b. *f-square* ( $F^2$ )

*f-square* merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan pengaruh relatif dari variabel eksogen dengan variabel endogen.

c. *Q-square* ( $Q^2$ )

*Q-square* ( $Q^2$ ) berfungsi untuk menilai seberapa efektif model memprediksi variabel endogen. Jika nilai  $Q^2$  lebih dari 0, ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik, sementara nilai  $Q^2$  yang kurang dari atau sama dengan 0 menunjukkan bahwa model tidak cukup handal dalam hal kemampuan prediksinya.

d. *Path Coefficient*

*Path Coefficient* merupakan koefisien jalur yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel dalam model penelitian. Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan.

e. *Goodness of Fit* (GoF)

*Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian model secara keseluruhan dalam menjelaskan data penelitian. Nilai GoF diperoleh dari model pengukuran *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR).

## **I. Uji Bootstrapping dan Efek Mediasi**

Uji bootstrapping digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t untuk melihat tingkat signifikansi hubungan antar variabel.

Kriteria pengujiannya adalah menolak  $H_0$  apabila nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau nilai signifikansi  $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ .

Selain itu, pengujian juga dilakukan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung untuk memahami peran variabel mediasi. Kriteria dalam pengujiannya tetap sama, yaitu jika nilai  $t\text{-statistik}$  lebih besar dari 1,658 atau  $p\text{-value}$  kurang dari 0,05, maka variabel mediasi dianggap dapat menjembatani hubungan antar variabel.

